



News Nusaraya ^{NEW} Store Cahaya Tekno Otomotif Bola Lifestyle Tren Lestari Health Money Properti Edukasi Travel

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Kompas.com / Regional

Dosen ASN ISI Yogyakarta Demo di Kampus, Protes Tukin 4 Tahun Belum Cair

Kompas.com, 3 Februari 2025, 17:55 WIB



Markus Yuwono, Ihsanuddin
Tim Redaksi



Lihat Foto

Aksi dosen ASN di ISI Yogyakarta. Senin (3/2/2025) (Dok Adaksi Yogyakarta)

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Unduh Kompas.com App
untuk berita terkini, akurat,
dan terpercaya setiap saat

YOGYAKARTA, KOMPAS.com - Sejumlah dosen Aparatur Sipil Negara (ASN) di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta menggelar aksi menuntut pencairan Tunjangan Kinerja (Tukin) 2020-2024 yang hingga kini belum dibayarkan.

Aksi ini berlangsung di kampus ISI Yogyakarta, Sewon, Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta, pada Senin (3/1/2025).

Dosen Prodi Teater, Yudiaryani, menegaskan bahwa Tukin bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme ASN di lingkungan kampus, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja Perguruan Tinggi Negeri (PTN) secara menyeluruh.

"Tunjangan Kinerja (Tukin) bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme ASN di lingkungan kampus dan hal itu akan berdampak pada peningkatan kinerja PTN secara komprehensif," ujar Yudiaryani dalam keterangannya, Senin.



Arahkan kamera ke kode QR ini untuk download app



Baca juga: Dosen Demo soal Tukin, Kemendikti: Jangan Kebablasan Coreng Marwah ASN

Tuntut Pencairan Tukin 2020-2024 Secepatnya

Meski Perpres Tukin Dosen Sudah Terbit, Perjuangan Belum Selesai

[Artikel Kompas.id](#)

Menurut Yudiaryani, harmonisasi antara Kementerian dan DPR telah mencapai kesepakatan untuk pencairan Tukin 2025.

Oleh karena itu, ia menegaskan bahwa Tukin 2020-2024 yang tertunggak juga harus segera dicairkan.

"Berbagai argumentasi hukum yang dijadikan alasan untuk meniadakan pencairan Tukin 2020-2024 harusnya menjadi prioritas pemerintahan Prabowo untuk segera membuat kebijakan yang memungkinkan terealisasinya pencairan Tukin 2020-2024," tegasnya.

Para dosen yang berada di bawah naungan Kemendikstisaintek (sebelumnya Kemenristek-Dikti) merasa bahwa hak mereka selama ini diabaikan meskipun telah menjalankan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan baik sesuai amanat UUD 1945.

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)



Puji Taktik Pasukan AS Tangkap Maduro, Trump: Itu Brilian!



Trump Klaim Maduro Meniru Tariannya saat...
Video
1 jam lalu

"Sungguh tidak adil bahwa ada sebuah lembaga riset lain yang hanya mengerjakan satu dari tiga Tri Dharma para dosen justru mendapatkan Tukin sejak lama. Sedangkan Dosen ASN yang mengerjakan Tri Dharma tidak mendapatkan apa-apa," ujarnya.

Baca juga: [Dosen ASN Ancam Mogok Mengajar jika Tuntutan Tukin Tak Dipenuhi](#)

Kritik Era Nadiem

Lebih lanjut, Yudiaryani mengkritik Kementerian Ristek-Dikti pada era Nadiem Makarim, yang dinilai kurang memahami proses birokrasi dalam pencairan tunjangan kinerja dosen.

"Ketidapahaman pejabat Kementerian Kemenristek-Dikti jangan dijadikan alasan untuk tidak dicairkannya [Tukin dosen 2020-2024](#). Dosen merupakan pelaksana dari amanat UU, sedangkan permasalahan birokrasi adalah urusan pejabat berwenang di kementerian," katanya.

Advertisement

Para dosen berharap Presiden dapat mendengar aspirasi mereka dan mengambil langkah untuk segera mencairkan Tukin yang telah tertunggak selama empat tahun.

Dengan adanya aksi ini, mereka berharap ada kejelasan dan kepastian pembayaran hak-hak mereka sebagai tenaga pengajar di perguruan tinggi negeri.

Dalam segala situasi, KOMPAS.com berkomitmen memberikan fakta jernih dari lapangan. Kirimkan Apresiasi Spesial untuk mendukung Jurnalisme. [Berikan apresiasi sekarang](#)



Banggakan Operasi Militer di Venezuela, Trump...

Video
2 jam lalu



36 Orang Tewas dalam 10 Hari, Demonstrasi Iran...

Video
2 jam lalu



AS "Endus" Titik Lemah Iran Mirip Venezuela,...

Video
3 jam lalu

[Lihat Semua](#)

Terpopuler

- 1 Misteri Pembunuhan Anak Politisi PKS Cilegon Terungkap, dari Motif, Kronologi, hingga...
- 2 Satu Lagi Anak Pelatih Valencia Ditemukan Meninggal, Ada di Bangkai Kapal KM Putri...
- 3 Bentrok Dua Kelompok Bersenjata Tajam di Palembang Pecah, Satu Pria...
- 4 Jenazah yang Ditemukan di TN Komodo Dipastikan Anak Pelatih Valencia Berusia 10...
- 5 Kronologi Nenek Saudah Dihajar Hingga Babak Belur karena Menentang Tambang...



Berikan Opinimu

Tulis komentar